

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi hukum program *Medical Check Up* bagi masinis di PT KAI Daop 5 Purwokerto, telah terimplementasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan parameter sebagai berikut:
 - a. Terlaksananya Jenis dan Bentuk *Medical Check Up* bagi masinis dengan baik.
 - b. Terlaksananya Prosedur Program *Medical Check Up* bagi masinis yang jelas dan terstruktur.
 - c. Terlaksananya Kerja sama Program *Medical Check Up* masinis bersama mitra lain dengan baik.
 - d. Terlaksananya Pelaporan Program *Medical Check Up* bagi masinis oleh PT KAI dengan baik.
2. Faktor yang memengaruhi program *Medical Check Up* bagi masinis di PT KAI Daop 5 Purwokerto diklasifikasikan menjadi beberapa faktor yaitu adanya regulasi dan standar pemeriksaan kesehatan yang jelas, terdapat kompetensi pelaksana pemeriksaan dan pengawas MCU, adanya pemahaman petugas terhadap peraturan, adanya koordinasi antara Unit Kesehatan PT KAI dan fasilitas kesehatan mitra, terdapat kordinasi internal antar bagian di PT KAI, adanya kerja sama fasilitas kesehatan mitra, adanya sistem pelaporan dan aplikasi administrasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengatasi ketidakhadiran masinis di program *Medical Check Up* maka PT KAI Daop 5 Purwokerto melakukan pengawasan terhadap kepatuhan masinis dalam mengikuti jadwal MCU melalui sistem pengingat terstruktur dan penyesuaian jadwal dengan dinas agar ketidakhadiran dapat diminimalkan. Lalu, bagi masinis yang hasil nilai pemeriksaan MCU dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk dinas agar segera melapor kepada pihak berwenang sehingga dijadwalkan masinis pengganti ketika dinas dan segera melakukan perawatan medis secara lanjut agar dapat melakukan dinas kembali.

